

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh pengamat (observer) sebelum penerapan model pembelajaran *Explicit Intruction* pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Limboto Kabupaten Gorontalo prestasi belajar siswa masih sangat rendah.

Hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat belajar dari siswa itu sendiri serta model pembelajaran yang kurang efektif, pada observasi awal dari 25 orang jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketutasan minimal (KKM) sorang sebanyak 6 orang siswa Dengan presentase 24 % sedangkan yang belum mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM 75) sebanyak 19 orang siswa dengan presentase 76%

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Explicit Intruction* dengan melakukan pengamatan sebanyak dua kali dalam satu siklus maka prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Limboto khususnya kelas VIII-3 mengalami peningkatan.

hal ini terlihat dari antusias dalam belajar lebih meningkat, semangat dan dengan kritisnya menanggapi atau pun memecahkan masalah pada pelajaran yang diberikan serta sudah bisa menjawab semua pertanyaan, baik pertanyaan yang dilontarkan oleh teman maupun oleh guru bahkan meraka cepat memahami materi yang diajarkan, khususnya materi PPKn.

Prestasi belajar siswa setelah diterapkan model *Explicit Intruction* dalam pembelajaran PPKn dapat terlihat juga pada peningkatan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan mencapai 80% yang sebelumnya pada observasi awal hanya mencapai 24%.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa menggunakan Model pemebelajaran *Explicit Intruction* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VIII⁻³ SMP Negeri3 Limboto.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi saran, yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Explicit Intruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang perlu digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian tindakan kelas perlu dilaksanakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang sesuai ini ditemui dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik disarankan agar dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama dalam memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat evaluasi siswa mendapat hasil prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.
4. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu seorang guru mampu menguasai atau mampu menerapkan model *Explicit Intruction*.
5. Seorang guru harus mampu dalam menggunakan model-model pembelajaran melihat dari kesiapan siswa dalam kelas.
6. Seorang guru harus kreatif dalam melakukan pengolahan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang diajarkan.
7. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
8. Penelitian tindakan kelas perlu dilaksanakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang sesuai ini ditemui dalam pembelajaran.
9. Kepada kepala sekolah, kiranya dapat memprogramkan penelitian tindakan kelas pada semua guru yang ada disekolah dimana Ia memimpin.
10. Penelitian tindakan kelas perlu dilaksanakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang sesuai ini ditemui dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ketiga.
Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rnika Cipta
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning : Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kamuli, Sukarman. 2013. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Rahmat, Abdul. 2016. *Profesi Pendidikan*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Refika Aditama
- Sanjaya, H. Wina. 2013. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono. 2013. *Model-model pembelajaran kooperatif Learning dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rina
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitati, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tutik, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Bula, Yusnan. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP 3 Negeri Gorontalo*. Skripsi. UNG Rizal, Mohammad. 2017. *Meningkat Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Leaning Together Papa mata Pelajaran PPKn Di Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Bolangitang Barat*. Skripsi. UNG
- Website (<http://ninamath.wordpress.com/2013/03/14/teori-belajar-jean-pieget/>). Di Akses Tanggal 15 Januari 2018
- website (abdulgopuroke.blogspot.co.id/2017/03/model-pembelajaran-explicit-intruccion.html?m=1) Di akses Tanggal Januari 2018-01-19